

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif, komisaris independen dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang memperoleh sampel akhir sebanyak 61 perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi dari tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi pada Bursa Efek Indonesia. Pengujian data dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji SPSS versi 24 untuk melakukan uji statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan hasil analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama ditolak yaitu komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini bahwa sedikit

atau banyak jumlah komite audit pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi tidak mempengaruhi tindakan agresivitas pajak.

2. Hipotesis kedua ditolak yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini bahwa besarnya proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi tindakan agresivitas pajak.
3. Hipotesis ketiga ditolak yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini bahwa besar atau kecil kepemilikan saham manajerial tidak memberikan pengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak.
4. Hipotesis keempat ditolak yaitu kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kompensasi yang diberikan kepada pihak eksekutif perusahaan tidak mendorong suatu perusahaan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak.
5. Hipotesis kelima diterima yaitu komisaris independen berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini berarti bahwa

jumlah komisaris independen yang terdapat pada perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan terhadap peraturan perpajakan sehingga upaya perusahaan dalam memanfaatkan celah-celah perpajakan untuk meminimalisir beban pajak yang dibayarkan dapat dihindari.

6. Hipotesis keenam ditolak yaitu CSR tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini bahwa pengungkapan CSR dalam suatu perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut tidak melakukan tindakan agresivitas pajak.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu terdapat keterbatasan-keterbatasan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat unsur subjektivitas dalam menentukan pengungkapan CSR sesuai dengan item indeks GRI G4 karena diukur berdasarkan persepsi masing-masing peneliti, sehingga pengungkapan CSR untuk indikator perusahaan yang sama dapat menghasilkan asumsi yang berbeda antar peneliti.
2. Informasi mengenai saham kepemilikan institusional pada laporan keuangan perusahaan yang kurang spesifik sehingga terkadang perusahaan tersebut masih dalam satu perusahaan atau anak perusahaan dari perusahaan sampel.

3. Banyaknya sampel yang tidak mengungkapkan laporan keuangan dan mengalami kerugian yang harus dikeluarkan dalam kriteria sehingga mengakibatkan berkurangnya sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang diharapkan serta dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Berikut saran-saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memproyeksikan pengukuran tindakan agresivitas pajak untuk memperkuat temuan dalam penelitian selanjutnya dengan pengukuran selain *effective tax rate* misalnya dengan menggunakan *book tax difference* dan *cash effective tax rate*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain selain yang ada pada penelitian ini seperti hubungan politik, kepemilikan keluarga, dan kualitas audit karena nilai adjusted R^2 yang relatif kecil sehingga terdapat pengaruh variabel lain diluar model regresi pada penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian tidak hanya perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi namun dapat menambah jenis perusahaan lain sehingga sampel yang dihasilkan semakin banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, M. Z., Askandar, N. S., & Afifudin. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Tindakan Pajak Agresif (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang listing di BEI Tahun 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(3).
- Arianti, B. F. (2020). The Effect of Independent Commissioner's Moderation of CSR and Institutional Ownership on Tax Avoidance. *Journal of Accounting and Business Education*, 4(2).
- Asri, I. A. T. Y., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Risiko Eksekutif Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 72–100.
- Boussaidi, A., & Hamed, M. S. (2015). The Impact Of Governance Mechanisms On Tax Aggressiveness: Empirical Evidence From Tunisian Context. *Asian Economic and Social Society*, 5(1), 1–12.
- Chasbiandani, T., Triastuti, & Ambarwati, S. (2019). Pengaruh Corporation Risk Dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variable Pemoderasi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(2), 115–129.
- Chrisdianto, B. (2013). Peran audit komite dalam good corporate governance. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1), 1–8.
- Darmawati, D., & Delfina, C. (2018). Pengaruh Komisaris Independen Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 937-932
- Deslandes, M., Fortin, A., & Landry, S. (2020). Audit committee characteristics and tax aggressiveness. *Managerial Auditing Journal*, 3(2), 272–293.
- Dewi, N. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(2).
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 702–732.
- Fadhila, N. S., Pratomo, D., & Yudowati, S. P. (2017). Pengaruh Kepemilikan

- Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 1803–1820.
- Fadli, I. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). *JOM Fekon*, 3(1).
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, 84(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Multivariate dengan program spss*.
- Hadi, J., & Mangoting, Y. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2).
- Hanafi, U., & Harto, P. (2014). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–14.
- Hidayat, K., Ompusunggu, A. P., & Suratno, H. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 39–58.
- Intan, I. D. A. P., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(2), 1–9.
- Irvan, & Henryanto. (2015). Pengaruh likuiditas, leverage, komisaris independen, manajemen laba dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380–397.
- Irwan Prasetyo, & Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2).
- Jamei, R. (2017). Intellectual Capital and Corporate Governance Mechanisms: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(5).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2013). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: a test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 26(1), 75–100.

- Muriani. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Capital Intensity Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). *Skripsi*.
- Mustalifah, A. (2018). Pengaruh Return On Assets (Roa), Leverage, Capital Intensity, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Skripsi*.
- Novitasari, S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014). *JOM Fekon*, 4(1).
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(4), 1-4.
- Nurchayono, & Kristiana, I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(2), 117-125.
- Puspita, S. R., & Harto, P. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1-14.
- Putranti, A. S., & Setiawan (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Dewan Komisaris, Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(2), 1-14.
- Putri (2014). Analisis hubungan agresivitas pelaporan keuangan dan agresivitas pajak. *Finance and Banking Journal*, 16(2).
- Rengganis, R. M. Y. D., & Putri, I. G. A. . A. D. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 871-898.
- Rosidy, D., & Nugroho, R. (2019). Pengaruh Komisaris Independen Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Info Artha*, 3(1), 55-65.
- Septiana, Sofiaty, D., & Helliana. (2018). Analisis Pengaruh Kepemilikan Saham Eksekutif dan Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2010-2016). *Akuntansi Gelombang 2*.

- Setyawan, S., Wahyuni, E. D., & Juanda, A. (2019). Kebijakan Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3).
- Soemitro, R. (1992). *pengantar singkat hukum pajak*. Erescho.
- Suandy, E. (2017). *Hukum Pajak*. Salemba Empat.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 47–62.
- Tan, M. B. Y. T. M. S. M. (2006). Board Characteristics, Audit Committee Characteristics and Abnormal Accruals. *Pacific Accounting Review*, 18(2), 47–68.
- Wahab, E. A. A., Ariff, A. M., Marzuki, M. M., & Sanusi, Z.-M. (2017). Political connections, corporate governance, and tax aggressiveness in Malaysia. *Asian Review of Accounting*.
- Wijaya, D., & Saebani, A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *Widyakala*, 6(1).
- Wirawan, I. M. D. S., & Wirakusuma, M. G. (2018). Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Karakter Eksekutif Terhadap Risiko Pada Tax Avoidance. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 23(1).
- Ying, T., Wright, B., & Huang, W. (2017). Ownership Structure and Tax Aggressiveness of Chinese Listed Companies. *International Journal of Accounting & Information Management*.
- Yoehana, M. (2013). Analisis pengaruh corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011). *Skripsi*.
- Yuwono, & Fuad. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3), 1.
- Zahira, A. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015). *JOM Fekon*, 4(1).